

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada BPBD Kota Bandar Lampung tentang Kinerja BPBD Kota Bandar Lampung dalam Penanggulangan Bencana di Kota Bandar Lampung, dilihat dari kelima indikator kinerja yakni produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab dan akuntabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja BPBD Kota Bandar Lampung dalam penanggulangan bencana di Kota Bandar Lampung dari segi produktivitas sudah baik, hal tersebut terlihat dari pelayanan BPBD Kota Bandar Lampung kepada masyarakat Kota Bandar Lampung baik dalam bentuk jasa maupun dalam bentuk pembangunan fisik yang dilakukan oleh BPBD Kota Bandar Lampung dalam kegiatan penanggulangan bencana di Kota Bandar Lampung, meskipun dalam input yang dimiliki oleh BPBD Kota Bandar Lampung terdapat keterbatasan dalam ketersediaan dana serta dalam ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPBD Kota Bandar Lampung masih terdapat beberapa peralatan yang dalam keadaan rusak ataupun hilang bahkan dalam kondisi 50 % kebawah yang sangat berpengaruh terhadap kinerja dari BPBD Kota Bandar Lampung dalam menjalankan tugas penanggulangan bencana di Kota Bandar Lampung,.

Namun pihak BPBD Kota Bandar Lampung terus memaksimalkan kinerjanya baik dari layanan (jasa) yang diberikan kepada masyarakat maupun pembangunan fisik yang dilakukan oleh BPBD Kota Bandar Lampung terkait dengan kegiatan penanggulangan bencana di Kota Bandar Lampung. Dimana berdasarkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, maka dari segi kualitas layanan secara umum sudah memenuhi kebutuhan atau aspirasi masyarakat Kota Bandar Lampung.

Kemudian dari segi responsivitas bahwasanya BPBD Kota Bandar Lampung sudah responsif terhadap situasi serta target yang dicapai dengan kebutuhan masyarakat dalam penanggulangan bencana di Kota Bandar Lampung. Kemudian dari segi tanggung jawab BPBD Kota Bandar Lampung sudah sesuai dengan aturan atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku dalam kegiatan penanggulangan bencana. Dari segi akuntabilitas BPBD Kota Bandar Lampung, berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka secara umum sudah akuntability dan menerapkan apa yang menjadi tugas, wewenang, tanggung jawab serta apa yang menjadi hak dan kewajiban dari masyarakat yang tercantum dalam peraturan-peraturan yang digunakan dalam kegiatan penanggulangan bencana yang terjadi di Kota Bandar Lampung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

- a. Perlunya pemerataan pelatihan dan sosialisasi kepada setiap perwakilan dari masing-masing Kelurahan yang ada di Kota Bandar Lampung terkait dengan kegiatan penanggulangan bencana.
- b. Perlunya perawatan intensif untuk sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPBD Kota Bandar Lampung, sehingga tidak ada lagi peralatan penanggulangan bencana dalam keadaan rusak ataupun hilang sehingga kegiatan penanggulangan bencana di Kota Bandar Lampung dapat berjalan dengan lancar.
- c. Perlunya dilaksanakan simulasi penanggulangan bencana bersama masyarakat Kota Bandar Lampung, karena selama ini kegiatan simulasi kebencanaan baru terlaksana bersama pihak-pihak terkait atau SKPD Kota Bandar Lampung yang ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana.
- d. BPBD Kota Bandar Lampung lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti salah satunya meningkatkan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam hal melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada para pelajar mengenai penanggulangan bencana baik itu antisipasi bencana (pra Bencana), saat bencana terjadi (tanggap darurat), maupun setelah bencana itu terjadi (pasca Bencana). Dimana sejauh ini bentuk kerjasama dengan Dinas Pendidikan sebatas menyediakan sarana dan prasarana pendidikan di penampungan

sementara dan pemenuhan dasar pendidikan di daerah pengungsian terkait dengan kegiatan penanggulangan bencana di Kota Bandar Lampung